

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk muslim terbanyak di dunia. Pada tahun 2021, total ada sekitar 231 juta penduduk di Indonesia yang memeluk agama Islam. Dari total populasi penduduk di Indonesia, 86,7% penduduknya beragama Islam. Walaupun presentase penduduk muslim di Indonesia tergolong tinggi, ada negara yang memiliki presentase lebih tinggi dari Indonesia yakni Pakistan dengan presentase 96,5%, dengan jumlah sekitar 212,3 juta penduduk, Maladewa dengan presentase 100%, yang artinya seluruh penduduknya menganut agama Islam.<sup>1</sup>

Terdapat beberapa organisasi besar Agama Islam di Indonesia, diantaranya yaitu: Nahdlatul Ulama (NU), Muhammadiyah, Persatuan Alumni 212 (PA 212), dan FPI. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan Lingkaran Survei Indonesia (LSI) oleh Denny JA. dengan melibatkan 1.200 responden yang dilakukan melalui wawancara secara langsung. Dari total responden, komposisi pemilih muslim sebesar 87,8%, pemilih minoritas sebesar 12,2%, *margin of error* atau kesalahan pada survei tersebut berjumlah 2,9%. Nahdlatul Ulama (NU) sebagai organisasi Islam dengan posisi teratas dengan jumlah presentase 49,5%. Di urutan kedua ada organisasi Islam Muhammadiyah dengan jumlah presentase 4,3%. Di urutan ketiga ada gabungan organisasi Islam yang berjumlah 1,3%, dan

---

<sup>1</sup> Aulia Mutiara Hatta Putri. CNBC Indonesia (2023). "Negara Dengan Umat Muslim Terbanyak Dunia, RI Nomor Berapa?". <https://www.cnbcindonesia.com>. (diakses pada 6 Juni 2023, pukul: 21.50).

yang ke empat dan kelima yaitu Persatuan Alumni 212 (PA 212) dengan presentase 0,7% dan FPI dengan presentasi 0,4%. Adapun yang lain banyaknya orang yang merasa tidak bagian dari organisasi islam yakni berjumlah 35%, mengalahkan organisasi islam lain selain NU.<sup>2</sup>

Nahdlatul Ulama (NU) sendiri merupakan organisasi Islam yang didirikan pada tanggal 31 Januari 1926 M.<sup>3</sup> NU memiliki beberapa tujuan saat didirikannya, seperti memajukan pendidikan madrasah yang berdasar agama islam, memakmurkan masjid, langgar dan pesantren, memperhatikan nasib anak-anak yatim dan fakir miskin, serta mendirikan badan-badan usaha untuk memajukan sektor pertanian dan perdagangan.<sup>4</sup>

Dalam menjalankan tugasnya, NU memiliki perangkat, salah satunya adalah lembaga. Dalam peraturan Nahdlatul Ulama Perangkat Organisasi Nahdlatul Ulama, lembaga merupakan perangkat departementasi organisasi Nahdlatul Ulama yang berfungsi sebagai pelaksana program dan kebijakan Nahdlatul Ulama yang berkaitan dengan suatu bidang tertentu. Ketua lembaga ditunjuk langsung dan bertanggung jawab kepada pengurus NU sesuai dengan tingkatannya, sementara struktur kepengurusan disusun oleh ketua lembaga bersana dengan pengurus NU.

---

<sup>2</sup> Suara Investor (2020). "Survei LSI Denny JA.: NU sebagai Ormas Terbesar yang Tak tertandingi". <https://www.suarainvestor.com/survei-lsi-denny-ja-nu-sebagai-ormas-terbesar-yang-tak-terdandingi/> (diakses pada 6 Juni 2023, pukul: 22.00 WIB).

<sup>3</sup> Martin van Bruinessen (1994). *NU, Tradisi, Relasi-Relasi Kuasa, Pencarian Wacana Baru*. Bantul, Yogyakarta: LKiS Yogyakarta. hal.13.

<sup>4</sup> Muh. Hanif Dhakiri (2013). *NU: Jimat NKRI, Jimat Islam Indonesia*. Bantul, Yogyakarta: Pustaka Pesantren. hal. 19.

Nahdlatul Ulama (NU) mempunyai lembaga yang bergerak dibidang perekonomian yaitu lembaga perekonomian nahdlatul Ulama (LPNU). Lembaga Perekonomian Nahdlatul Ulama (LPNU) mempunyai tujuan untuk mengembangkan perekonomian jamaah, sekaligus bertugas mencari dana bagi kepentingan organisasi, membawa konsukuensi khusus dan mengikat bagi seluruh jajaran organisasi NU, terutama dalam hal pemberdayaan ekonomi di lingkungan NU. Pada dasarnya tujuan dari LPNU adalah mengembangkan kehidupan perekonomian masyarakat dengan cara mencari dana untuk melakukan suatu kerja sama kemudian hasilnya akan disalurkan kepada masyarakat.<sup>5</sup>

Manajemen LPNU dalam rangka mencapai tujuan, menerapkan 3 (tiga) manajemen dasar yang satu sama lain merupakan satu kesatuan, yaitu meningkatkan kapasitas kelembagaan fokus orientasinya dititik beratkan pada penguatan pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang berhubungan dengan pengembangan kelembagaan, kapasitas organisasi. meningkatkan kapasitas kelompok bisnis yang sudah ada kapasitas yang dimaksud mencakup dimensi moral, intelektual, material, dan manajerial. kelompok bisnis yang sudah ada pada dasarnya telah memiliki asset berupa: asset keuangan, asset social (nilai-nilai kebajikan/jaringan social), asset fisik lingkungan, asset sumber daya manusia, maupun asset yang berkaitan dengan akses terhadap sumber daya alam dan informasi. meningkatkan pelayanan secara umum, layanan berupa

---

<sup>5</sup> Maria Cleopatra (2021). Penerapan Model Waterfall Dalam Pengembangan Sistem Informasi Lembaga Ekonomi Nahdlatul Ulama. *Liaison Journal of Engineering*. Vol. 1. No. 1. hal. 45.

penyediaan akses infrastruktur, akses ekonomi, terutama dukungan dana bergulir untuk usaha produktif.

Untuk mewujudkan manajemen LPNU dalam pemberdayaan perekonomian masyarakat, LPNU memerlukan strategi untuk menjalankannya. Strategi merupakan rencana yang disatukan, luas dan berintegrasi yang menghubungkan keunggulan strategis perusahaan dengan tantangan lingkungan, yang dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama dari perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh organisasi<sup>6</sup>. Perusahaan disini bisa diidentikan dengan Lembaga Perekonomian Nahdlatul Ulama (LPNU).

Menyambut 1 abad Nahdlatul Ulama dalam menjemput abad ke-2, Ketua LPNU, Tyovan Ari Widagdo, kepada NU Online pada hari Jumat, 3 Januari 2023 menerangkan yang pertama, bahwa program *bisa kerja* merupakan pemberian akses lapangan kerja bagi warga NU yang masih belum bekerja atau membutuhkan pekerjaan. Bentuk program “bisa kerja” yaitu memberikan akses informasi lapangan pekerjaan dan perekrutan melalui platform digital Bisa Kerja, pelatihan skill yang dibutuhkan industry dan menghubungkan dengan ekosistem lowongan kerja di sektor UMKM binaan NU. Selain itu, juga menyediakan bentuk program magang untuk industry dan sertifikasi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) untuk calon tenaga kerja<sup>7</sup>.

Kedua, program *bisa bisnis* merupakan program pemberian akses untuk kesempatan membuka usaha dan berdagang bagi warga NU yang baru mau

---

<sup>6</sup> Siti Aminah Chaniago (2014). Perumusan Manajemen Strategi Pemberdayaan Zakat. *Jurnal Hukum Islam (JHI)*. Vol. 12. No. 1.

<sup>7</sup> Syifa Arrahmah (2023). *Sambut 1 Abad NU, LPNU Luncurkan 3 Program Ekonomi Keumatan*. Nu.or.id.

memulai usaha baik secara *offline* atau *online*. Benefit yang akan didapat dari program ini adalah kesempatan berdagang tanpa modal untuk belajar dengan skema kemitraan, *reseller*, dan afiliasi. Memberikan program usaha cepat melalui konsep bisnis dengan modal di bawah Rp 10 juta dan juga memberikan akses permodalan awal melalui mitra pendanaan. Selain itu, juga akan dilakukan edukasi kewirausahaan di level PC, banom, sekolah dan universitas.

Ketiga, program *UMKM meroket* yang merupakan program akselerasi usaha untuk membantu UMKM NU yang sudah berjalan minimal 1 tahun agar usahanya bisa lebih berkembang. Bentuk dari program ini meliputi akses pemasaran dan ekspor melalui kemitraan, pemberian akses permodalan melalui mitra pemerintah dan swasta, pemberian alat produksi dengan menggandeng mitra, pelatihan usaha dan mentoring, serta pemberian sertifikasi gratis<sup>8</sup>.

Tujuan dari penerapan manajemen LPNU yakni untuk pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan adalah sebuah proses di mana orang menjadi cukup kuat untuk berpartisipasi dalam mengontrol dan mempengaruhi terhadap proses hidup, dan lembaga yang mempengaruhi kehidupannya. Pemberdayaan menekankan bahwa orang memperoleh keterampilan, pengetahuan dan kekuasaan yang cukup untuk mempengaruhi kehidupannya dan kehidupan orang lain yang menjadi perhatiannya. Pemberdayaan menunjuk pada pengalokasian kekuasaan melalui perubahan struktur sosial.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> *Ibid.*

<sup>9</sup> Suwangsit dan Syamsul Wathoni (2020). Pemberdayaan Umat Di Lembaga Perekonomian Nahdlatul Ulama Ponorogo Institut Agama Islam Sunan Giri Ponorogo. *Journal of Community and Disaster Management*. Vol. 2. No. 1. Hal. 55.

Mengutip data dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2022 jumlah penduduk di Jawa Tengah berjumlah 37.032.410 jiwa. Dengan jumlah penduduk miskin pada bulan September 2022 sebanyak 3,86 juta jiwa, mengalami kenaikan 26,79 jiwa dibandingkan dengan bulan Maret 2022.<sup>10</sup> Sedangkan jumlah total penduduk di Kabupaten Kebumen sebanyak 1.376.825 jiwa, dengan hasil survei BPS menunjukkan tingkat kemiskinan di Kabupaten Kebumen sebesar 16,41% atau 196.160 jiwa. Walaupun angka tersebut sudah turun dibandingkan dengan tahun 2021 yang berjumlah 17,83% atau 212.920 jiwa, namun dengan jumlah kemiskinan demikian Kabupaten Kebumen masih menyandang predikat Kabupaten termiskin se-Jawa Tengah.<sup>11</sup>

Untuk mengatasi masalah kemiskinan, salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan pemberdayaan ekonomi. Menurut ekonomi Islam, praktik pemberdayaan ekonomi masyarakat telah dipraktikkan oleh Nabi Muhammad SAW pada zamannya. Beliau memberikan contoh terkait dengan prinsip keadilan, persamaan dan partisipasi di tengahnya masyarakat, sehingga masyarakat Islam mempunyai prinsip untuk selalu menghargai etos kerja serta saling tolong menolong (ta'awun) bagi sesama umat beragama dalam rangka melaksanakan ajaran-ajaran agama. Sehingga, dengan adanya prinsip

---

<sup>10</sup> Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Tengah (2023). Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Tengah (Jiwa). 2020-2022. <https://jateng.bps.go.id/>. (diakses pada tanggal 15 Juni 2023 pukul 22.21 WIB).

<sup>11</sup> Pemerintah Kabupaten Kebumen Agrocitry of Java (2023). Predikat Termiskin Kembali Melekat. <https://www.kebumenkab.go.id/>. (Diakses pada tanggal 15 Juni 2023 pukul 22.20 WIB).

persamaan dan kesempatan dalam berusaha maka diharapkan tidak ada lagi kesenjangan ekonomi dan sosial antara yang satu dengan yang lainnya.<sup>12</sup>

Berdasarkan hasil observasi peneliti, Lembaga Perekonomian Nahdlatul Ulama sudah berjalan, namun program untuk memberdayakan NU masih belum maksimal karena manajemen strategi yang dilakukan LPNU untuk pemberdayaan perekonomian masyarakat NU di Kabupaten Kebumen masih harus beradaptasi dengan program yang sebelumnya sudah berjalan dengan program strategi yang di terapkan oleh LPNU pada periode sekarang. Pola pikir masyarakat NU di Kabupaten Kebumen juga mejadi salah satu kendala LPNU untuk memberdayakan perekonomian masyarakat NU. Masih sedikitnya masyarakat NU yang memahami proses pemberdayaan yang dilakukan LPNU juga menjadi juga menjadi hambatan LPNU masuk ke ruang lingkup ranting-ranting NU. Organisasi NU merupakan Ormas terbesar di dunia, namun NU belum memiliki badan usaha besar yang langsung di bawah naungan NU. Salah satu bentuk khidmat kader kepada organisasi yaitu mensejahterakan organisasinya. Namun karena beberapa faktor LPNU khususya di Kabupaten Kebumen belum bisa mencapai titik maksimal akan hal kesejahteraan tersebut.<sup>13</sup>

Nahdlatul Ulama di Kabupaten Kebumen sudah tersebar luas hingga Anak Ranting. Namun program LPNU belum maksimal dalam memberdayakan masyarakat NU. Dari fenomena diatas peran Lembaga Perekonomian Nahdlatul Ulama sangat dibutuhkan oleh masyarakat NU di Kabupaten Kebumen, karena

---

<sup>12</sup> Muhammad Syaikhul Fikry dan Muhammad Lathoif Ghozali (2022). Tinjauan Ekonomi Syariah Terhadap Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di MWC NU Dukun dan Panceng Gresik. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*. Vol. 8. No. 3. hal. 2.

<sup>13</sup> Hasil Obvervasi Lapangan peneliti. Pada 23 Juli 2023.

untuk mensejahterakan perekonomian organisasi dan masyarakatnya. Mensejahterakan kader NU berarti mengangkat perekonomian penduduk dari kemiskinan, hal ini dapat dilihat dari banyaknya penduduk Kabupaten Kebumen yang masuk dalam organisasi NU. Dengan demikian untuk melampaui visi dan misi LPNU tentu memerlukan terobosan dan strategi yang tepat agar tujuan tersebut terwujud.

Telah banyak penelitian yang dilakukan terkait peran NU dalam pemberdayaan perekonomian masyarakat. Diantaranya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Suwangsit dan Syamsul Wathoni dengan judul Pemberdayaan Umat Di Lembaga Perekoniman Nahdlatul Ulama Ponorogo (Studi Atas Bintang Swalayan) penelitian tersebut menyatakan bahwa Lembaga Perekonomian Nahdlatul Ulama Ponorogo belum berhasil dalam upaya memberdayakan warga NU di Kabupaten Ponorogo, melalui usaha bersama, dengan beberapa tahap pemberdayaan yang belum terealisasi kepada objek yang menjadi tujuan pemberdayaan, diantaranya motivasi tentang peningkatan kemampuan atau kapasitas diri dalam berwirausaha.<sup>14</sup>

Berdasarkan fenomena dan penelitian terdahulu yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait peran LPNU dalam pemberdayaan perekonomian masyarakat dengan judul “Manajemen Lembaga Perekonomian Nahdlatul Ulama (LPNU) Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama

---

<sup>14</sup> Suwangsit dan Syamsul Wathoni (2020). Pemberdayaan Umat Di Lembaga Perekonomian Nahdlatul Ulama Ponorogo, Institut Agama Islam Sunan Giri Ponorogo. *Journal of Community and Disaster Management*. Vol. 2. No. 1. Hal. 60.



(PC NU) Kabupaten Kebumen Dalam Pemberdayaan Perekonomian Masyarakat Nahdlatul Ulama di Kabupaten Kebumen.”

## **B. Pembatasan Masalah**

Luasnya ruang lingkup yang dapat diuraikan maka diperlukan pembatasan masalah agar pembahasan tidak melebar dan keluar jalur dari aspek-aspek yang akan dibahas. Maka dari itu penulis membatasi penelitian yang hanya membahas tentang Manajemen Lembaga Perekonomian Nahdlatul Ulama (LPNU) Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) Kabupaten Kebumen Dalam Pemberdayaan Perekonomian Masyarakat Nahdlatul Ulama Di Kabupaten Kebumen.

## **C. Perumusan Masalah**

1. Bagaimana manajemen strategi Lembaga Perekonomian Nahdlatul Ulama (LPNU) Kabupaten Kebumen dalam pemberdayaan masyarakat NU di Kabupaten Kebumen?
2. Bagaimana peran LPNU PCNU Kebumen dalam upaya pemberdayaan perekonomian masyarakat NU di Kabupaten Kebumen?

## **D. Penegasan Istilah**

Penelitian ini berjudul “Manajemen Lembaga Perekonomian Nahdlatul Ulama (LPNU) Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) Kabupaten Kebumen Dalam Pemberdayaan Perekonomian Masyarakat Nahdlatul Ulama Di Kabupaten Kebumen”, maka peneliti memandang perlu untuk memberikan penegasan dan penjelasan untuk memudahkan dalam memahami judul tersebut:

## 1. Manajemen

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), manajemen adalah penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran.<sup>15</sup> Dalam pengertian lain manajemen merupakan proses merencanakan, mengorganisasikan, memimpin, dan mengendalikan pekerjaan anggota organisasi dan menggunakan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan organisasi yang sudah ditetapkan.<sup>16</sup>

Selain itu manajemen strategi merupakan kumpulan dan tindakan yang menghasilkan perumusan (formulasi) dan pelaksanaan (implementasi) rencana-rencana yang dirancang untuk mencapai tujuan organisasi.<sup>17</sup> Manajemen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah manajemen LPNU dalam Pemberdayaan Perekonomian Masyarakat NU di Kabupaten Kebumen.

## 2. Lembaga Perekonomian Nahdlatul Ulama (LPNU)

Lembaga Perekonomian Nahdlatul Ulama (LPNU) merupakan perangkat atau lembaga yang bertugas melaksanakan kebijakan NU dibidang pengembangan ekonomi warga Nahdlatul Ulama.<sup>18</sup> LPNU juga merupakan salah satu lembaga swadaya masyarakat yang istiqomah kepada pemberdayaan UMKM dan peduli terhadap ekonomi Islam serta memiliki

---

<sup>15</sup> KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia).

<sup>16</sup> John Suprianto (2014). *Manajemen*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. hal. 2.

<sup>17</sup> Eddy Yunus (2016). *Manajemen Strategis*. Yogyakarta: CV. Andi Offset. Hal. 5

<sup>18</sup> Profil LPNU (2023). <https://id.scribd.com/document/519069825/Profil-Lpnu>. (diakses 23 juni 2023).

akses informasi yang luas.<sup>19</sup> LPNU yang dimaksud dalam penelitian ini adalah LPNU PC NU Kabupaten Kebumen.

### 3. Pemberdayaan Perekonomian Masyarakat

Pemberdayaan berasal dari Bahasa Inggris *Empowerment*, yang bisa diartikan sebagai pemberkuasaan, dalam arti pemberian atau peningkatan kekuasaan (*power*) kepada masyarakat yang lemah atau tidak beruntung. Pemberdayaan masyarakat adalah serangkaian upaya untuk menolong masyarakat agar lebih berdaya dalam meningkatkan sumber daya manusia dan berusaha mengoptimalkan sumber daya tersebut sehingga dapat meningkatkan kapasitas dan kemampuannya dengan memanfaatkan potensi yang dimilikinya sekaligus dapat meningkatkan kemampuan ekonominya melalui kegiatan-kegiatan swadaya.<sup>20</sup>

Pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah penguatan pemilikan faktor-faktor produksi, penguatan penguasaan distribusi dan pemasaran, penguatan masyarakat untuk mendapatkan gaji/upah yang memadai, dan penguatan masyarakat untuk memperoleh informasi, pengetahuan dan ketrampilan, yang harus dilakukan secara multi aspek, baik dari aspek masyarakatnya sendiri, maupun aspek kebijakannya.<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup> Muhtadi Ahmad (2020). Peran Lembaga Perekonomian Nahdlatul Ulama (Lpnu) Dalam Perkembangan Umkm Berbasis Syariah. LPNU Semedang. Vol. 2. No. 1. hal. 4.

<sup>20</sup> Roza Linda (2016). Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Melalui Daur Ulang Sampah Plastik (Studi Kasus Bank Sampah Berlian Kelurahan Tangkerang Labuai). *Jurnal Al-Iqtishad*. Edisi 12. Vol. 1. hal. 3.

<sup>21</sup> Erni Febrina Harahap (2012). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang Ekonomi Untuk Mewujudkan Ekonomi Nasional Yang Tangguh Dan Mandiri. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol. 3. No. 2. hal. 82.

#### 4. Nahdlatul Ulama (NU)

Nahdlatul ulama (NU) merupakan salah satu dari dua organisasi Islam terbesar di Indonesia. Berbeda dengan organisasi Muhammadiyah yang dipandang merupakan representasi dari kelompok modernis, Nahdlatul Ulama` dipandang merupakan representasi dari kelompok tradisionalis. Organisasi ini lahir pada tanggal 31 Januari 1926 bertepatan dengan tahun hijriyah 16 Rajab 1344 di Kota Surabaya yang dibidani terutama oleh para tokoh Kyai, yaitu KH. Hasyim Asy`ari, KH Abdul Wahab Hasbullah, dan KH. Bisri Syamsuri.<sup>22</sup> Nahdlatul ulama yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nu kebumen.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Peneliti ingin mengetahui bagaimana manajemen strategi Lembaga Perekonomian Nahdlatul Ulama (LPNU) Kabupaten Kebumen dalam pemberdayaan perekonomian masyarakat NU di Kabupaten Kebumen.
2. Peneliti ingin mengetahui bagaimana Peran LPNU Kebumen dalam upaya pemberdayaan perekonimian masyarakat NU di Kabupaten Kebumen.

---

<sup>22</sup> Mohamad Salik (2020). *Nahdlatul Ulama dan Gagasan Moderasi Islam*. Malang : PT. Literindo Berkah Jaya. hal. 31.

## **F. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian ini untuk:

### 1. Kegunaan Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan terkait dengan bidang ekonomi terutama terkait. Manajemen Lembaga Perekonomian Nahdlatul Ulama (LPNU) Pimpinan Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) Kabupaten Kebumen Dalam Pemberdayaan Perekonomian Masyarakat Nahdlatul Ulama Di Kabupaten Kebumen.

### 2. Kegunaan Praktis

Bagi perguruan tinggi, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi sumber bacaan serta menjadi dokumen akademik yang berguna untuk dijadikan acuan bagi sivitas akademika. Bagi Lembaga Perekonomian Nahdlatul Ulama (LPNU) PC NU Kabupaten Kebumen hasil penelitian diharapkan menjadi masukan untuk dijadikan celah atau kesempatan untuk lebih baik kedepannya. Dimana lebih memanfaatkan potensi yang ada dan kesempatan untuk lebih mengembangkan usaha-usaha dengan pemberdayaan masyarakat kedepannya.